

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam mewujudkan cita-cita pendidikan nasional, maka guru perlu memberikan proses pembelajaran yang mampu dipahami oleh siswa. Dalam penyampaian materi pembelajaran, guru memerlukan media sebagai perantara antara guru dengan siswa dalam proses belajar. Media pembelajaran yang telah diteliti dan mendapat validitas keefektifan dalam pembelajaran sudah cukup banyak. Salah satu media pembelajaran yang cukup sukses memberikan pemahaman materi kepada siswa adalah media visual.

Media visual secara garis besar ialah media yang menampilkan gambar diam. Kategori dari media visual meliputi proyeksi visual diam (OHT, slide), visual gerak dan objek fisik.² Kemudian menurut Hamdani, media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra

¹ Khalistiana, dkk, 2015, Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia: Journal Chemical Information and Modeling.

² Nur Syafi'ah Khotim, 2019, Modul Strategi Pembelajaran, Yogyakarta: Bening Pustaka, hlm. 193-194.

penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi materi pada pelajaran.³ Dengan penggunaan media siswa akan lebih mudah menggambar konsep-konsep yang tadinya abstrak jika menggunakan media pembelajaran yang bisa membangkitkan minat belajar siswa.⁴

Problematika yang masih terjadi saat ini adalah masih banyaknya guru yang belum menggunakan media dalam penyampaian materi belajar. Sehingga banyak siswa yang kurang memahami materi karena jenuh mendengarkan metode ceramah yang dilakukan oleh guru.

Dalam kondisi tersebut, guru hendaknya mampu memberikan motivasi kepada siswa di setiap pembelajaran agar terbentuk suasana kelas yang aktif. Dengan begitu akan tercipta pembelajaran yang berpusat pada siswa.⁵ Agar suasana belajar seperti itu, maka selain motivasi, juga dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan tepat. Dalam hal ini, guru ditekankan untuk mampu membuat inovasi pembelajaran yang kompetitif.

Permasalahan pokok dari sekian problem yang ada ialah penggunaan media visual di SDN Gunung Batu masih belum diterapkan dengan berlandaskan pada problem masalah yang telah dipaparkan. Turunnya hasil belajar siswa tidak bisa dihindarkan dari model pembelajaran yang diterapkan

³ Ristawati, 2017, Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai, Makassar: Universitas Negeri Makassar.

⁴ Khalistiana, 2016, Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual....

⁵ Sastrawan, dkk, 2014, Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus II Tampaksiring Gianyar, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.



oleh guru kelas. Sedangkan saat ini, kurikulum 2013 harus menerapkan tema dalam beberapa mata pelajaran. Sehingga inovasi media yang akan digunakan juga harus mampu untuk mata pelajaran dari satu tema tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap Hj. Saudah, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Gunung Batu kurang efektifnya pembelajaran yang dilakukan di SDN Gunung Batu dikarenakan masih banyak para guru yang berasumsi selalu menggunakan model pembelajaran yang biasa-biasa saja atau model tradisional. Oleh karena itu, banyak siswa SDN Gunung Batu dengan skala ukuran penilaian mempunyai ketidaksinkronan atas hasil yang diinginkan yaitu (KKM) khususnya pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku.⁶ Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan nilai saat pelaksanaan praktik Lapangan (PPL). Bahwasanya terdapat 80% siswa memperoleh nilai dibawah KKM (<70) yang demikian disebabkan proses belajar yang sangat monoton menggunakan buku ajar saja, hingga banyak di temukan tidak adanya perkembangan alat pembelajaran yakni media yang bertujuan melancarkan tahap-tahap belajar-mengajar.



Dalam hal ini, peneliti mengambil subtema “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” sebagai materi dalam penerapan media visual Gambar Tiga Dimensi di kelas 4 SDN Gunung Batu. Pemilihan ini didasarkan karena guru kelas 4 SDN Gunung Batu belum menggunakan media pembelajaran pada tema sebelumnya.

⁶ Berdasarkan wawancara (Banjarmasin, Oktober 2020)

Kajian saat ini sudah banyak penelitian terdahulu yang membahas tentang media visual untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Namun lokasi penelitian yang berbeda menjadi alasan media visual harus diteliti di sekolah atau kelas yang belum menerapkan media visual dalam pembelajaran. Sehingga media visual ini akan diterapkan untuk menguji hasil belajar siswa kelas 4 di SDN Gunung Batu dengan subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku.

Berdasarkan paparan masalah pada latar belakang tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian terhadap pengaruh penggunaan media visual dan diterapkan pada tema 8 dengan subtema keunikan daerah tempat tinggalku. Sehingga judul dari penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Visual Gambar Tiga Dimensi Pada Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 di SDN Gunung Batu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas telah diambil rumusan masalahnya adalah: Bagaimana pengaruh media visual Gambar Tiga Dimensi pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku terhadap hasil belajar kelas 4 SDN Gunung Batu?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui pengaruh media visual Gambar Tiga Dimensi pada subtema



keunikan daerah tempat tinggalku terhadap hasil belajar kelas 4 SDN Gunung Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Fungsi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan baru dalam dunia pendidikan dan memajukan pola pikir penulis dan pembaca mengenai manfaat positif yang bisa didapatkan melalui penggunaan media visual dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Fungsi Praktis

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung mengenai media visual dalam dunia pendidikan dasar sehingga bisa dijadikan wacana baru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Pendidik

Menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan model pembelajaran seperti yang peneliti lakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

1. Melalui media visual, siswa semakin fokus untuk belajar sehingga materi yang diajarkan mampu terserap dengan baik.



2. Hasil belajar merupakan bentuk tolak ukur siswa dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar selama di sekolah. Sehingga pembelajaran dengan media pembelajaran yang menarik bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

1. Penelitian ini akan dijadikan dokumen penelitian bagi sekolah dalam rangka perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas.
2. Sebagai salah satu inovasi modern di mana instansi pendidikan juga ikut berperan aktif menggerakkan guru untuk terus meningkatkan inovasi media pembelajaran demi keperluan pendidikan semata.

e. Bagi peneliti lain:

1. Bisa menjadi referensi dalam mencari media pembelajaran menggunakan media visual tiga dimensi bagi siswa di jenjang pendidikan dasar.



E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian dan pengembangan, berikut ini definisi operasional untuk penelitian dengan judul *Pengaruh penggunaan Media Visual Gambar Tiga Dimensi Pada Subtema Keunikan daerah Tempat Tinggalku Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas 4 di SDN Gunung Batu:*

1. Media Visual Gambar Tiga Dimensi

Media Visual Gambar Tiga Dimensi yang hanya melibatkan indera penglihatan yaitu dalam penelitian ini menggunakan media dengan bantuan gambar yang dicetak di kertas.

2. Pembelajaran Tematik

Integrasi antara pemahaman konsep pembelajaran satu dengan pembelajaran lainnya, serta dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami dalam satu kali pembelajaran tidak hanya satu pelajaran namun lebih dari satu demikian itu disebut pembelajaran terpadu⁷. Dalam penelitian ini yaitu membahas subtema daerah tempat tinggalku.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penjelasan yang memuat gambaran mengenai kemampuan siswa dalam pemahaman materi pada tema yang dibahas, yaitu Panas dan Perpindahannya. Subtema yang di ambil yaitu Keunikan daerah Tempat Tinggalku.



⁷ Anis Risyamawati, *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers, 2002, Hal. 11